

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan pembiayaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan modal kerja dan piutang untuk mendapat profitabilitas.

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan. Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan pada satu periode tertentu, (Kasmir, 2010)

Yaitu, apakah perusahaan memanfaatkan modal kerjanya dengan baik sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya. Mengukur perputaran modal kerja adalah membandingkan penjualan bersih perusahaan dengan modal kerjanya selama satu periode, sehingga melalui rasio ini dapat diketahui apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungannya.

Kebutuhan modal yang diperlukan perusahaan dari tahun ke tahun akan mengalami perubahan sesuai dengan volume produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan permintaan pasar. Menurut (Ridwan S., Inge Barlian, 2010) pembiayaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan terdiri dari modal kerja permanen dan modal kerja musiman/variabel. Modal kerja permanen digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya, sedangkan modal kerja musiman adalah modal kerja yang dapat berubah ubah sesuai dengan keadaan perusahaan. Adanya kedua modal kerja tersebut dapat membantu perusahaan untuk lebih mengoptimalkan perolehan laba perusahaan. Modal kerja yang cukup dengan pengelolaan yang baik dapat digunakan untuk membiayai perusahaan dan mendapatkan profitabilitas.

Piutang merupakan salah satu aktiva yang tercantum dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran

modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Berkurangnya volume penjualan akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Jadi dalam perencanaan penggunaan piutang harus dipertimbangkan jumlah yang digunakan agar penggunaan piutang dapat berlangsung secara efektif.

Peningkatan jumlah piutang diiringi dengan meningkatnya resiko piutang tak tertagih. Resiko piutang tak tertagih akan berakibat kerugian pada perusahaan. Sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan kredit, perusahaan terlebih dahulu untuk melakukan analisis kepada calon pelanggan. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Cara meminimalisir kerugian tersebut adalah dengan menerapkan standar pemberian kredit, yang bertujuan untuk menentukan pelanggan yang berhak untuk melakukan pembelian dengan cara kredit atau tidak. Menurut (Ridwan S., Inge Barlian, 2010) dalam penilaian kredit dikenal dengan 5K diantaranya Karakter, Kemampuan, Kapital, Kolateral dan Kondisi.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh profitabilitas. Menurut (Hasibuan, 2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas di dalam perusahaan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka dibutuhkan suatu alat yang digunakan untuk mengukurnya. Alat yang digunakan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan yang termasuk dalam profitabilitas menurut (Syamsuddin, 2019) adalah *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *total assets turn over* (TATO), *return on asset* (ROA), *return on investment* (ROI),

return on equity (ROE), return on common stock, earning per share (EPS), deviden per share dan book value per share. Pada penelitian ini ROA dipilih sebagai alat mengukur profitabilitas karena ROI digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas dengan keseluruhan jumlah aktiva perusahaan.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis bermaksud membahas mengenai modal dan piutang usaha dengan menyusun skripsi yang diberi judul **”Pengaruh Perputaran Modal Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Louisz International.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penilitan ini yaitu :

1. Perusahaan ingin memperluas pangsa pasar dan memaksimalkan skala produksi namun banyak perusahaan yang masih mengalami masalah pendanaan.
2. Sebagian perusahaan berlomba-lomba untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin yang diakibatkan dari persaingan usaha yang semakin ketat.
3. Sebagian besar perusahaan memiliki piutang yang bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan apabila piutang tersebut tidak tertagih.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memberikan batasan penelitian agar penjelasannya akan lebih mudah dan terarah dengan baik, maka penulis hanya meneliti variabel perputaran modal dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sebagai variabel terkait. Sedangkan perputaran modal yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

3. Untuk mengetahui tentang hubungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap ROA.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan di dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan atau sumber bacaan bagi rekan – rekan yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan atau digunakan untuk penelitian lebih lanjut